

**PROSEDUR PRETEST DAN POST TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
(CRITICAL THINKING) ANAK USIA 5-6 TAHUN**

TEMA/SUB TEMA : Bumi dan Alam Semesta/Iklim

SUB – SUB TEMA/MATERI : Hujan dan Banjir

Indikator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana tentang peristiwa yang terjadi dilingkungannya</li> <li>• Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru</li> <li>• Mengenal sebab-akibat tentang peristiwa yang terjadi dilingkungannya</li> <li>• Membuat dugaan-dugaan yang mungkin terjadi dalam suatu peristiwa</li> <li>• Mengemukakan pendapat atau ide dengan kalimat sederhana</li> <li>• Membandingkan peristiwa serupa yang berhubungan dengan lingkungan sekitar</li> </ul>
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajaklah anak bernyanyi tentang tema yang sedang di bahas (Bernyanyi tik tik tik bunyi hujan)</li> <li>2. Ajaklah anak berdialog tentang hujan (Misal: Apa yang terjadi jika turun hujan? atau Bagaimana ya agar tidak basah baju kita ketika turun hujan?)</li> <li>3. Ajaklah anak berdialog tentang banjir (Misal: Mengapa bisa terjadi banjir? atau Bagaimana ya agar tidak terjadi banjir lagi?)</li> <li>4. Mintalah anak menyampaikan pengalaman dari peristiwa hujan dan banjir</li> <li>5. Mintalah anak menjawab pertanyaan sederhana terkait tentang hujan dan banjir</li> <li>6. Berdasarkan jawaban anak, analisis dan simpulkan penerapan</li> </ol>

		pengetahuan dan pengalaman			
Kriteria	No	BSB	BSH	B	BM
		3	Anak aktif dalam mengajukan pertanyaan berdasarkan 5w+1H (Apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana) mengenai peristiwa yang terjadi dengan mengacungkan tangan atas keinginan sendiri.	Anak hanya sesekali dalam mengajukan pertanyaan berdasarkan 5w+1H (Apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana) mengenai peristiwa yang terjadi dengan mengacungkan tangan atas keinginan sendiri.	Anak hanya sesekali dalam mengajukan pertanyaan berdasarkan 5w+1H (Apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana) mengenai peristiwa yang terjadi dengan bantuan guru.
	4	Anak dapat menyebutkan semua perbedaan dari suatu objek atau peristiwa di lingkungannya dan dapat menunjukkan perbedaan dari objek atau peristiwa tersebut kepada guru/temannya.	Anak dapat menyebutkan perbedaan dari objek atau peristiwa yang ada pada lingkungannya secara mandiri. (Misal, tanpa guru bertanya atau meminta).	Anak mulai menyebutkan perbedaan dari objek atau peristiwa dengan bantuan dari guru. (Misal, guru bertanya terlebih dahulu pada anak).	Anak tidak menyebutkan perbedaan dari objek atau peristiwa yang ada di lingkungannya.

	5	Anak dapat menyebutkan sebab dan akibat dari suatu objek atau peristiwa di lingkungannya dan dapat menunjukkan objek atau peristiwa tersebut kepada guru/temannya.	Anak dapat menyebutkan sebab dan akibat dari objek atau peristiwa yang ada pada lingkungannya secara mandiri. (Misal, tanpa guru bertanya atau meminta).	Anak mulai menyebutkan sebab dan akibat dari objek atau peristiwa dengan bantuan dari guru. (Misal, guru bertanya terlebih dahulu pada anak).	Anak tidak menyebutkan sebab dan akibat dari objek atau peristiwa yang ada di lingkungannya.
	6	Anak menyatakan pendapat tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan mengacungkan tangan atas keinginan sendiri, serta dapat menjelaskan alasan atas pendapatnya tersebut.	Anak menyatakan pendapat tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan mengacungkan tangan atas keinginan sendiri.	Anak mulai menyatakan pendapat tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan bantuan guru.	Anak tidak menyatakan pendapatnya.
	7	Anak mengajukan pendapat tentang cara kerja objek, dan membuktikan sendiri dengan mengujinya. Kemudian anak bisa	Anak mengajukan pendapat tentang cara kerja objek, dan membuktikan sendiri dengan mengujinya.	Anak mulai berpendapat tentang cara kerja objek di lingkungannya.	Anak tidak mengajukan pendapat tentang cara kerja objek di lingkungannya.

		menjelaskan pendapatnya tentang objek tersebut kepada guru/temannya.			
8	Anak mampu menunjukkan dan membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa yang serupa dengan pengalamannya	Anak mampu membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa yang serupa dengan pengalamannya.	Anak mampu membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa yang serupa dengan pengalamannya.	Anak belum mampu membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa yang serupa dengan pengalamannya	
12	Anak mampu mengutarakan sebab-akibat dan menjelaskan mengenai peristiwa yang terjadi secara sederhana.	Anak mampu mengutarakan sebab-akibat mengenai peristiwa yang terjadi tanpa bantuan.	Anak mampu mengutarakan sebab-akibat mengenai peristiwa yang terjadi dengan bantuan.	Anak belum mampu mengutarakan sebab-akibat mengenai peristiwa yang terjadi.	
13	Anak menunjukkan dan menyatakan pendapat atau ide tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan memberikan solusi dari suatu peristiwa.	Anak menyatakan pendapat atau ide tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan memberikan solusi dari suatu peristiwa tanpa bantuan.	Anak menyatakan pendapat atau ide tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan memberikan solusi dari suatu peristiwa dengan bantuan.	Anak belum mampu menyatakan pendapat atau ide tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan memberikan solusi dari	

					suatu peristiwa.
14	Anak mampu mengemukakan pendapat atau ide disertai alasan-alasan yang logis kepada oranglain mengenai peristiwa yang terjadi dengan kalimat sederhana.	Anak mampu mengemukakan pendapat atau ide kepada oranglain mengenai peristiwa yang terjadi dengan kalimat sederhana tanpa bantuan.	Anak mampu mengemukakan pendapat atau ide kepada oranglain mengenai peristiwa yang terjadi dengan kalimat sederhana menggunakan bantuan.	Anak belum mampu mengemukakan pendapat atau ide kepada oranglain mengenai peristiwa yang terjadi.	
15	Anak mampu mengemukakan pendapat atau ide disertai alasan-alasan yang logis kepada oranglain mengenai peristiwa yang terjadi dengan kalimat sederhana.	Anak mampu mengemukakan pendapat atau ide kepada oranglain mengenai peristiwa yang terjadi dengan kalimat sederhana tanpa bantuan.	Anak mampu mengemukakan pendapat atau ide kepada oranglain mengenai peristiwa yang terjadi dengan kalimat sederhana menggunakan bantuan.	Anak belum mampu mengemukakan pendapat atau ide kepada oranglain mengenai peristiwa yang terjadi.	
17	Anak menanggapi pendapat temannya dengan senang hati dan menggunakan kalimat sederhana disertai dengan alasan-alasan.	Anak menanggapi pendapat temannya dengan senang hati dan menggunakan kalimat sederhana tanpa bantuan.	Anak menanggapi pendapat temannya menggunakan kalimat sederhana dengan bantuan.	Anak belum mampu menanggapi pendapat temannya menggunakan kalimat sederhana.	

TEMA/SUB TEMA : Bumi dan Alam Semesta/Iklim

SUB – SUB TEMA/MATERI : Kekeringan

Indikator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap yang bersifat eksploratif dan menyelidik</li> <li>• Memecahkan masalah sederhana yang terjadi dilingkungan</li> <li>• Menjelaskan kembali secara sederhana materi atau peristiwa yang terjadi dilingkungan</li> </ul>				
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajaklah anak mengamati tanaman yang ada di halaman sekolah</li> <li>2. Ajaklah anak menggunakan indranya untuk menyentuh dan merasakan perbedaan tanaman yang satu dengan yang lainnya</li> <li>3. Ajaklah anak berdialog tentang tanaman yang kering (Misal: Apa yang terjadi dengan tanaman ini? atau Mengapa berbeda ya tanah yang satu dengan yang lainnya?)</li> <li>4. Mintalah anak menyampaikan pengalaman dari peristiwa kekeringan</li> <li>5. Mintalah anak menjawab pertanyaan sederhana terkait tentang kekeringan</li> <li>6. Berdasarkan jawaban anak, analisis dan simpulkan penerapan pengetahuan dan pengalaman</li> </ol>				
Kriteria	No	BSB	BSH	B	BM
	1	Anak memperhatikan objek dengan melihat pada objek penuh perhatian, bertanya kepada guru tentang cara kerja objek tersebut, serta melakukan sesuatu untuk membuktikan	Anak memperhatikan objek dengan melihat pada objek dengan penuh perhatian serta bertanya kepada guru tentang cara kerja objek tersebut.	Anak memperhatikan suatu objek dengan melihat pada objek dengan penuh perhatian.	Anak terlihat acuh dan belum menunjukkan sikap ingin mengetahui cara kerja suatu objek.

		cara kerja objek tersebut.			
2	Anak mengeksplorasi objek di lingkungannya dengan menggunakan tangan untuk menggerakkan benda, hidung untuk mencium benda, dan kulitnya untuk merasakan benda tersebut hingga tuntas/selesai dalam mengerjakan tanpa memerlukan bantuan dari guru/temannya dan dapat menceritakan hasil eksplorasinya dengan pengalaman inderanya kepada guru/teman.	Anak mengeksplorasi objek di lingkungannya dengan menggunakan tangan untuk menggerakkan benda, hidung untuk mencium benda, dan kulitnya untuk merasakan benda tersebut hingga tuntas/selesai dalam mengerjakan tanpa memerlukan bantuan dari guru/temannya.	Anak menunjukkan ketertarikan dan menyelesaikan eksplorasi terhadap objek di lingkungannya dengan bantuan guru/temannya .	Anak tidak melakukan eksplorasi terhadap objek di lingkungannya hingga tuntas/selesai .	
9	Anak terlibat dalam membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa yang terjadi dengan menyebutkan urutan peristiwa	Anak terlibat dalam membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa yang terjadi dengan menyebutkan urutan peristiwa	Anak mulai terlibat dalam membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa yang terjadi dengan	Anak tidak terlibat dalam membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa yang terjadi.	

		dan menceritakan pengalamannya secara rinci.	yang terjadi, secara mandiri.	bantuan guru.	
10	Anak dapat menyebutkan semua ciri-ciri dari identitas suatu objek di lingkungannya dan dapat menunjukkan ciri-ciri dari identitas objek tersebut kepada guru/temannya.	Anak dapat menyebutkan ciri-ciri dari identitas objek yang ada pada lingkungannya secara mandiri. (Misal, tanpa guru bertanya atau meminta)	Anak mulai menyebutkan ciri-ciri dari identitas objek dengan bantuan dari guru. (Misal, guru bertanya terlebih dahulu pada anak)	Anak tidak menyebutkan ciri objek yang ada di lingkungannya.	
11	Anak mampu mengenali dan menjelaskan dari suatu permasalahan dalam peristiwa yang terjadi.	Anak mampu menjelaskan secara sederhana dari suatu permasalahan dalam peristiwa yang terjadi tanpa bantuan.	Anak mampu mengenali suatu permasalahan dalam peristiwa yang terjadi dengan bantuan.	Anak belum mampu mengenali suatu permasalahan dalam peristiwa yang terjadi.	
16	Anak mampu menjawab dengan menunjukkan dan menjelaskan kembali sesuai dengan urutan kejadian dan rinci dalam menjelaskan peristiwa yang terjadi.	Anak mampu menjelaskan kembali sesuai dengan urutan kejadian dan rinci dalam menjelaskan peristiwa yang terjadi tanpa bantuan.	Anak mampu menjelaskan kembali dengan rinci mengenai peristiwa yang terjadi dengan bantuan.	Anak belum mampu menjelaskan kembali dengan rinci mengenai peristiwa yang terjadi.	